

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Peran Guru dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin. Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif yang dimana prosedur penelitian dilakukan dengan analisis berfikir secara induktif berdasarkan fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep fenomena masalah yang ada di lapangan dan di kontruksikan menjadi sebuah teori. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yakni pendekatan dengan memaparkan data dengan kata-kata berdasarkan fakta yang tampak dari masalah yang diteliti. Gambaran ini di peroleh melalui tahap wawancara, observasi dan kumpulan data-data dari subjek secara langsung.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Sukacita Banjarmasin yang beralamat di jalan Rantauan darat no.7 Pekauman, Kec. Banjarmasin Selatan. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan kode pos 70231. Sekolah Sukacita

---

<sup>1</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ed. Flora Maharani (Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius, 2021) 7-38 .

Banjarmasin terdiri dari sekolah Tingkat KB sampai dengan TK dengan berbasis sekolah *homeschooling*.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang di gunakan dalam penelitian ini ialah tiga orang guru pengajar perempuan yang mengajar di Sekolah Sukacita dimana tiap kelas nya memiliki murid dengan diagnosa *Autism Spectrum Disorder* (ASD) berdasarkan hasil asesmen dan tes oleh psikolog yang sudah dilakukan sebelumnya di klinik terapi anak.

Adapun objek dalam penelitian maupun hal yang ingin diteliti pada penelitian ini yaitu peran guru dalam mengembangkan interaksi sosial pada anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah data yang dikemas dan diperoleh melalui wawancara, analisis dokumen, dan observasi yang telah di tuangkan dalam bentuk catatan lapangan.<sup>2</sup> Data yang akan dianalisis pada penelitian ini yakni peranan guru dalam mengembangkan interaksi sosial pada anak dengan diagnosis *Autism Spectrum Disorder* (ASD) pada saat pembelajaran di sekolah.

---

<sup>2</sup> M. Ali Sodik dan Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. 1. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 58.

## 1. Data

Berdasarkan sumber didapatkannya data, maka ada dua data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yakni:

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari subjek penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer pada kajian ini adalah para guru yang mengajar di Sekolah Sukacita Banjarmasin dan memiliki murid dengan diagnosa *Autism Spectrum Disorder (ASD)*.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data lain yang bisa diperoleh melalui karya ilmiah seperti buku dan jurnal ilmiah.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Subjek, yaitu sumber data utama yang digunakan dalam penelitian, yakni guru yang memiliki murid dengan diagnosa *Autism Spectrum Disorder (ASD)*. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini merupakan 3 orang guru yang memiliki murid dengan diagnosa *Autism Spectrum Disorder (ASD)*.
- b. *Significant others*, yakni data kedua yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai perbandingan data. Adapun jumlah

*significant others* pada penelitian ini terdiri dari 3 orang tua yang anaknya bersekolah di Sekolah Sukacita.

- c. Dokumen, yakni sumber data lain yang relevan dan berkaitan dengan penelitian seperti dokumentasi berupa gambar, data tertulis, dan surat diagnosa dari psikolog.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang di gunakan dalam pengumpulan data berupa pencatatan hasil observasi langsung dari peristiwa yang sedang di amati. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui informasi relevan yang di butuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

- a. Teknik wawancara, yakni interaksi secara langsung antara peneliti, subjek maupun *significant others*. Wawancara merupakan proses komunikasi dua arah, di mana dua orang atau lebih saling memberikan pertanyaan dan informasi untuk memperoleh pengalaman dan pandangan langsung mengenai topik yang akan diteliti. Teknik wawancara pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana wawancara dilakukan dengan menyediakan instrumen penelitian dan tidak hanya bersifat kaku pada pedoman wawancara tetapi juga dapat berkembang saat proses wawancara.
- b. Teknik observasi, yakni proses pengamatan dan pencatatan terhadap suatu fenomena tertentu, sehingga dapat menemukan informasi lebih baru dan lebih mendalam, berdasarkan pada fakta di lapangan. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang dilakukan ialah observasi berperan

serta atau biasa di sebut dengan observasi partisipan, yakni peneliti ikut merasakan dan terlibat dalam suatu aktivitas yang sedang di amati.

- c. Teknik dokumentasi, yakni catatan peristiwa yang sudah lewat dan di kumpulkan oleh peneliti baik itu catatan, gambar dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan anak yang mengalami hambatan *autism spectrum disorder*.<sup>3</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Pengolahan data pada penelitian kualitatif diproses ketika pengumpulan data berlangsung hingga data telah selesai dikumpulkan. Tujuan analisis data ialah untuk membatasi temuan lapangan sehingga menjadi data yang valid.

- a. Reduksi data, mereduksi data ialah memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang kata yang tidak perlu sehingga peneliti fokus pada masalah pada penelitian.
- b. Penyajian data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang disesuaikan dengan tema-tema penelitian untuk memudahkan peneliti menjawab permasalahan dalam penelitian.
- c. Penarikan kesimpulan, yakni proses menyimpulkan data yang sudah di peroleh sebelumnya untuk dijadikan hasil dari penelitian.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Ed. ke-2 (Bandung: CV Alfabeta, 2022) 137-145.

### **G. Uji Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai pengujian keabsahan pada data yang sudah diperoleh sebelumnya. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber yang ada.

1. Triangulasi sumber, yakni mengecek kembali data yang sudah diperoleh sehingga data yang sudah terkumpul sebelumnya dapat di bandingkan dengan sumber yang beragam misalnya pada hasil wawancara dan *review significant others*, yakni melakukan tinjauan kembali kepada orang lain memberikan data tambahan sehingga terjadi satu pemahaman antara peneliti dan subjek.
2. Triangulasi teknik, yakni menguji keabsahan data, hal ini dapat dilakukan dengan melakukan tinjauan kembali pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti membandingkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di lapangan.
3. Triangulasi waktu, yakni peneliti menggunakan lebih dari satu kali observasi, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu sehingga perlu adanya observasi yang tidak hanya dilakukan satu kali.

Tabel 3. 1 *Blue Print Guide* Wawancara Terkait Peran Guru

No	Aspek	Deskripsi	Tujuan
1	Pembimbing	Merencanakan kompetensi yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran	Untuk mengetahui pendekatan dan metode spesifik yang digunakan oleh guru
2	Pendidik	Menjadi teladan dan bertanggung jawab sehingga para siswa dapat mengidentifikasi dan mencontoh perilaku yang baik dari sosok guru	Untuk mengetahui bagaimana para guru membantu siswa dalam memahami pembelajaran yang sedang diajarkan
3	Informator	Memberikan informasi kepada para siswa untuk memperoleh materi yang belum diketahui dan dipelajari.	Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam memberikan informasi yang relevan dan terkini tentang berbagai topik yang mereka pelajari
4	Fasilitator	Menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan dalam kegiatan mengajar para siswa	Untuk mengetahui bagaimana peran guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mendorong, dan memfasilitasi pembelajaran siswa secara aktif
5	Pelatih	Melatih siswa dalam pembentukan kompetensi dasar, sesuai dengan potensi masing-masing	Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan mencapai tujuan pada pembelajaran.
6	Penilai	Penilai hasil belajar para siswa untuk melihat progres yang di hasilkan siswa dari waktu ke waktu	Untuk mengetahui bagaimana guru berperan dalam menilai para siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran
7	Evaluator	Memberikan penilaian kepada para siswa dan mengevaluasi capaian program pembelajaran	Untuk mengetahui seberapa sering guru mengevaluasi dan menyesuaikan tujuan pada rancangan pembelajaran

Lanjutan Tabel 3.2

8	Faktor Pendukung para guru	Sesuatu yang dapat memberikan kemajuan atau pencapaian terhadap siswa	Untuk memahami faktor pendukung yang dapat memberikan strategi baru oleh masing-masing guru.
9	Faktor Hambatan para guru	Sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian terhadap siswa	Untuk memahami hambatan yang mungkin muncul dan solusi yang diterapkan oleh guru.